

TURNITIN JURNAL TA SABRINA SIMBOLON FX--EDUKATIF

by Slsblndhtxx (≥▽≤)

Submission date: 31-Dec-2021 03:17PM (UTC+0200)

Submission ID: 1736647202

File name: JURNAL_TA_SABRINA_SIMBOLON_FX--EDUKATIF.rtf (727.54K)

Word count: 2857

Character count: 18508



2 EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Volume x Nomor x Tahun xxxx Halaman xx- xx

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



29

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IV MATERI BANGUN DATAR DI UPTD SD NEGERI 18 SUMBER MAKMUR

Sabrina simbolon¹, Sapri²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹, Universitas Islam Negeri Medan²

e-mail : sabrinasimbolon01@gmail.com¹, sapri@uinsu.ac.id²

Abstrak

Matematika menjadi satu pengetahuan penting yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak untuk lebih memiliki tingkah [31]u yang baik, terampil dan juga cerdas yang nantinya akan berpengaruh bagi kehidupan mendatang. Bangun datar merupakan bagian dari bidang datar yang dibatasi dengan garis lurus/lengkung. Penelitian dibuat guna untuk menganalisis kesulitan belajar [41] siswa kelas IV UPTD SD Negeri 18 Sumber makmur, dalam menjawab soal mengenai bangun datar. Penelitian ini menggunakan [10] jenis penelitian deskriptif eksploratif yang mana bentuk tes uraian tertulis yang berisikan soal perhitungan ke[3]ing dan luas bangun datar yang diberikan kepada 19 siswa kelas IV UPTD SD Negeri 18 Sumber makmur. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kesulitan yang dihadapi oleh siswa di dalam [8] menjawab soal bangun datar tersebut yaitu (1) siswa yang mengabaikan materi satuan keliling dan luas (2) kesulitan siswa dalam mengonseptualis bangun datar (3) kesulitan siswa dalam memahami gambaran bagaimana bentuk bangun datar itu sendiri (4) kesulitan lainnya yaitu siswa kebingungan dalam menggunakan konsep bangun datar itu sendiri (5) Kesulitan berikutnya yaitu terkait dengan daya ingat siswa.

Kata Kunci: Matematika, Bangun datar, Kesulitan belajar

Abstract

Mathematics becomes an important knowledge that affects the child's personality to have better behavior, skilled and also intelligent that will [48] affect future life. A flat build is part of a flat plane that is bounded with a straight/curved line. Research was made to analyze the learning difficulties of students of grade IV UPTD State Elementary School 18 Prosperous Sources, in answering questions about waking flat. This study uses a type of exploratory descriptive research which forms a written description test containing the problem of the calculation of the c[13]mference and area of flat wake given to 19 students of grade IV UPTD State Elementary School 18 Prosperous Sources. The results of the analysis showed that there are still many difficulties faced by students in answering the flat wake problem, namely (1) students who ignore the material of the roving and spacious units (2) the student's difficulty in conceptualizing a flat wake. (3) Students' difficulty in understanding the picture of how the flat wake shape itself (4) other difficulties are students confused in using the concept of flat wake itself (5) The next difficulty is related to the memory of students.

Keywords: Mathematics, Flat build, learning difficulties

14

Copyright (c) 2021 Nama Penulis¹, Nama Penulis²

✉ Corresponding author :

2

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol x No x Bulan xxx

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

PENDAHULUAN

Matematika menjadi satu pengetahuan penting yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak untuk menjadi lebih memiliki tingkah laku yang baik, terampil dan juga cerdas yang nantinya akan berpengaruh bagi kehidupan mendatang(Info, 2019). Pembelajaran matematika pada awalnya ditemukan pada zaman Mesotamia dan Mesir Kuno, yang ditemukan pada saat itu adalah artefak yang menjelaskan matematika pada zaman tersebut. Mesotamia sudah memiliki banyak pengetahuan matematika begitu luar biasa. Maka dari itu penting bagi kita sebelum memberikan pembelajaran agar terlebih dahulu memberikan gambaran sejarah matematika. Karena matematika dan sejarahnya masih sama-sama sejalan untuk lebih ¹⁶ memperlajari materi matematika kepada siswa.(Sarullo et al., 2021). Pada masa sekarang ini matematika merupakan satu mata pelajaran yang memiliki peran penting terutama untuk perkembangan teknologi.(Arifin, 2017). Tetapi pada kenyataannya matematika dianggap menjadi pelajaran yang dia ¹⁷ gap sukar, tentu hal ini akan memunculkan stigma negatif sebelum mempelajari matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minat dan motivasi siswa yang ¹⁸ terus berkurang untuk belajar matematika. Yang pada akhirnya matematika menjadi momok di dalam kelas. Begitu kenyataan yang ada matematika tidak dapat dianggap remeh terutama bagi seorang guru sekolah dasar.(Wahyu & Mahfudy, 2016).

30

Hal ini sesuai dengan data laporan OECD bahwa hasil studi PISA Indonesia, berada pada urutan ¹⁹ ke-62 dari 70 negara dengan hasil nilai rata-rata 403.(Wardono & Waluya, 2018). PISA merupakan salah satu ²⁰ nilai yang berskala internasional yang menilai kemampuan literasi matematika siswa.(Mansur, 2018). Maka dari itu, hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa hasil dari skor tersebut menunjukkan hasil yang cukup rendah. Yang menjadi penyebab siswa kurang berminat belajar matematika dikarenakan beban pada fikiran anak.. Anak merasa terbebani, dimana anak mengalami emosi akademik yaitu ia mengalami kecemasan yang cukup kuat dan menjadi beban kognitif bagi anak.(Sunawan et al., 2017).

5

Pelajaran matematika di sekolah sebagai suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan, untuk mempelajari matematika siswa tidak hanya belajar berhitung tetapi siswa mempelajari berbagai bentuk yang ada di alam yang diwujudkan dalam pelajaran matematika. Kemungkinan siswa mengalami kesulitan ²¹ dalam menangkap apa yang mereka pelajari. Ketika anak memiliki kesulitan sebenarnya anak tersebut memiliki potensi sukses, namun karena suatu pencapaian akademik proses anak dapat menurun pada subjek tertentu seperti membaca maupun dapat belajar matematika. Kesulitan matematika pada sekolah dasar akan berlanjut ²² sekolah pada tingkat yang lebih tinggi. Kesulitan matematika mempunyai ciri tertentu, yaitu kesulitan memproses informasi, kesulitan terkait dengan kemampuan bahasa dan membaca, serta kecemasan matematika.(Risa, 2016)

4

Selanjutnya ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar matematika, yaitu diantaranya, ada faktor intern yaitu berasal dari diri sendiri dan faktor ekstern yang berasal dari luar siswa. Kurang mampunya guru untuk menciptakan pembelajaran ²³ matematika yang menarik, belum melibatkan siswa untuk aktif yang menghasilkan pelajaran yang tidak efektif dan menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cepat bosan untuk belajar. Hal ini belum keseluruhannya disadari oleh guru, sehingga letak penyebab kesulitan anak dalam ²⁴ajar belum sepenuhnya diketahui. Maka dari ²⁵ perlunya latihan-latihan soal menjadi satu poin penting untuk mengetahui hasil belajar siswa dan guru mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa pada materi pelajaran matematika.(Waskitoningsyah et al., 2016)

Maka dari itu, bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan pada pelajaran matematika terkhusus pada materi bangun datar, sangat diperlukan perhatian, bimbingan dan kesempatan untuk memperbaiki nilai sampai mencapai nilai tuntas. Peran guru menjadi ²⁶ al yang begitu penting untuk menjalankan segalanya.

Guru merupakan subjek terpenting dalam rangkaian penerapan proses pembelajaran. Berhasilnya proses pembelajaran siswa didapatkan berdasarkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru.(Turmuzi et al., 2021) Sebelum guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar terkhusus pada materi bangun datar kiranya guru terlebih dahulu menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di kelas IV ini.

Bangun datar merupakan bagian dari bidang datar yang dihalangi dengan garis lurus/lengkung. bangun datar ²⁰ pat dikatakan sebagai bangunan dua dimensi.(Ayu et al., 2015). Bangun datar merupakan bagian dari geometri. Geometri adalah cabang matematika yang ²² diajarkan setiap jenjang pendidikan, baik pada sekolah dasar maupun sampai pada perguruan tinggi. Geometri merupakan salah satu bagian matematika yang dekat dengan siswa, karena hamper semua objek visual yang berada di lingkungan siswa merupakan objek geometri.(J. D. Matematika & Safrina, n.d.). Geometri merupakan materi penting dalam matematika, dimana sistem geometrid dan makna mengenai ruang yang digabungkan dengan bilangan menjadi fokus untuk matematika dasar dan matematika untuk tingkat lebih atas.(J. D. Matematika & Safrina, n.d.). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisa kesulitan belajar siswa kelas IV materi bangun datar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Jamilah, S.Pd selaku guru matematika kelas IV. Sebagian dari materi matematika merupakan hal yang tidak dianggap sulit dan juga tidak dapat dianggap mudah. Karena di kelas IV, sebagian materi yang diajarkan kepada siswa ³² masih fokus kepada pemahaman konsep. Namun, bagi siswa ketika pembelajaran bangun datar ini diajarkan masih ada beberapa siswa ¹⁷ yang tidak memahami akan materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Termasuk pada materi perhitungan keliling dan luas pada bangun datar. Masih banyak siswa yang tidak hafal rumus-rumus masing-¹⁶ ing keliling dan luas bangun datar. Sehingga ketika proses belajar dan pemberian soal-soal terkait materi banyak siswa yang tidak bisa untuk mengerti dan menyelesaikan soal yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Studi penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif merupakan studi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alami.(Pencarian & Kesehatan, 2018) dengan jenis penelitian dekskriptif eksploratif. Deskriptif yaitu dengan tes tertulis, wawancara & catatan lapangan. Eksploratif yaitu dengan sedikit defenisi dan penjelasan mengenai konsep, dapat menggali dengan luas sebab-sebab atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.(Janah, 2018)

Subjek penelitian ini adalah UPTD SD Negeri 18 Sumber makmur Kecamatan Limapuluh Kabupaten batubara, kelas IV yang berjumlah 19 siswa. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu ujian tertulis yang berkaitan dengan kurikulum pelajaran matematika kelas IV SD. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:(1) Siswa diminta untuk menjawab secara individu soal-soal teks eksplanasi luas dan luas bangun datar dalam waktu 30 menit, (2) Siswa menjawab pertanyaan angket untuk mendukung hasil tes tertulis, (3) peneliti akan mengambil beberapa tanggapan dari siswa yang mengalami kesulitan dalam wawancara.

Analisis data yang dilakukan dalam studi penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. (1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan siswa dalam menjawab soal geometri yaitu keliling dan luas bangun datar, (2) Menganalisis lebih lanjut jenis kesalahan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Dengan memahami konsep matematika tujuan utamanya adalah agar siswa mampu untuk menguasai dan memahami konsep matematika sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran bangun datar itu sendiri.(P.

Matematika, 2012). Selain itu tujuan matematika yaitu, dengan keberadaan pelajaran matematika mampu untuk menjadikan pendidikan dan sekolah menjadi lebih terdepan(Nurfadilah & Hakim, 2019). Pentingnya memahami konsep menjadi satu tujuan penting dalam matematika. Pemahaman konsep menjadikan landasan untuk berpikir dengan menyelesaikan masalah matematika maupun permasalahan di setiap harinya.(Kesumawati, 2008)

Namun proses pembelajaran matematika dengan pelajaran yang sukar yang dianggap menyeramkan sebelum pembelajaran berlangsung menjadi masalah yang paling sulit bagi siswa. Untuk itu perlunya bimbingan dan latihan bagi siswa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika terutama pada materi bangun datar.(Jarmita, 2014). Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan, atau materi yang hamper tidak dapat diselesaikan. Kesulitan merupakan suatu keadaan yang memperlhatikan ciri-ciri hambatan untuk kegiatan. Maka dari itu, diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi masalah tersebut.

Kesulitan dalam menggunakan konsep pada studi penelitian ini merupakan siswa yang mengabaikan materi satuan keliling dan luas. kesulitan siswa dalam mengonsepkan bangun datar, kesulitan siswa dalam memahami gambaran bagaimana bentuk bangun datar itu sendiri dan kesulitan lainnya seperti dalam menyelesaikan masalah siswa, yaitu siswa kebingungan dalam menggunakan konsep bangun datar itu sendiri.(Fauzi & Arisetyawan, 2020)

Adapun kesulitan berikutnya yaitu terkait dengan daya ingat siswa untuk mengingat dan memahami tentang luas dan keliling pada masing-masing bangun datar. Daya ingat siswa yang berbeda-beda semakin meningkat kesulitan dalam mengajarkan materi bangun datar kepada anak. Tak jarang banyak siswa yang keliru terhadap rumus yang digunakan pada materi bangun datar. Belum lagi siswa belum memahami konsep luas dan keliling. Kesulitan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya daya ingat siswa tentang rumus keliling dan juga luas bangun datar. Pada permasalahan ini biasanya guru membuat metode pembelajaran yang unik menggunakan media yang membantu mengingat siswa dalam menghafal rumus keliling dan luas bangun datar. Selain dari itu, guru juga bisa menggunakan lagu-lagu yang menarik dengan mengganti lirik terkait rumus-rumus keliling dan luas bangun datar. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan bantuan media musik. Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya di SD tidak terlepas dari aktivitas bermusik, walaupun pada umumnya hanya dengan bernyanyi. Aktivitas bernyanyi di sekolah dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menguasai materi yang dimulai sejak usia dini, sehingga lebih mudah menguasai materi dengan lirik atau lagu yang sering di dengar dan kemampuan tersebut dapat dikatakan kreativitas musik. Bernyanyi dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal siswa, dan menggunakan musik dalam pelajaran-pelajaran. Penggunaan lagu dalam pembelajaran materi bangun datar menjelaskan bahwa pada pembelajaran matematika pada materi bangun datar.(Dasar et al., 2019). Guru menggunakan lagu yang benar-benar disesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan pada pembelajaran matematika terkhusus pada materi bangun datar.

7. Kesulitan dalam bahasa dalam membaca matematika, maksudnya adalah tidak mampu untuk memaknai hubungan-hubungan yang bermakna matematika. Kesulitan dalam bahasa dan membaca hal ini sering terjadi pada saat siswa diberikan soal cerita. Ketika anak mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita, anak cenderung tidak mampu melakukan urutan pembelajaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal cerita.

Kesulitan berikutnya adalah kurangnya ketelitian siswa pada penghitungan perkalian di dalam penggunaan rumus keliling dan luas bangun datar. Pada tahap ini banyak sekali siswa yang sudah benar dalam penerapan rumus. Namun karena kurangnya ketelitian dalam menghitung perkalian sehingga apa yang mereka jawab semua salah. Untuk itu maka perlunya bimbingan dari guru untuk membimbing siswa menjadi lebih teliti dan memberikan anjuran untuk melakukan pengecekan ulang dari hasil dan perhitungan keliling dan luas bangun datar yang mereka lakukan. Kejelian guru juga menjadi faktor penting untuk mendukung ketelitian siswa, untuk hal ini tidak sepenuhnya kita dapat menyalahkan siswa semata, siswa akan mengalami kecemasan akademik yang berlebihan dan nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Kesulitan yang terakhir, dalam materi bangun datar siswa tidak tertarik untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan guru. Bahkan tak jarang siswa yang telah diberikan soal pekerjaan rumah tidak dikerjakan. Hal ini dilatarbelakangi kurangnya kepedulian orang tua di rumah tentang pembelajaran siswa di sekolah atau latarbelakang pendidikan orangtua yang berbeda-beda sehingga tidak jarang banyak ditemui orang tua yang tidak mampu untuk mendampingi pembelajaran anak karena latarbelakang pendidikan yang rendah.

33

KESIMPULAN

8 Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam materi bangun datar baik dalam menghitung luas dan keliling bangun datar. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang menjawab keliling bangun datar dengan benar 25% dan yang menjawab luas bangun datar dengan benar adalah 20%. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya:

- (1) Kesulitan dalam menggunakan konsep pada studi penelitian ini merupakan siswa yang mengabaikan satuan keliling dan luas.
- (2) kesulitan siswa dalam mengonseptkan bangun datar.
- (3) kesulitan siswa dalam memahami gambaran bagaimana bentuk bangun datar itu sendiri
- (4) kesulitan lainnya yaitu siswa kebingungan dalam menggunakan konsep bangun datar itu sendiri
- (5) Kesulitan berikutnya yaitu terkait dengan daya ingat siswa (5) Tak jarang banyak siswa yang keliru terhadap rumus yang digunakan pada materi bangun datar.
- (6) daya ingat siswa tentang rumus keliling dan juga luas bangun datar
- (7) kurangnya ketelitian siswa pada penghitungan perkalian di dalam penggunaan rumus keliling dan luas bangun datar.

(8)Kesulitan yang terakhir, dalam materi bangun datar siswa tidak tertarik untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

38

Saya ucapan terimakasih kepada Dr. Sapri,S.Ag, MA dan Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing yang telah membantu selama pengerjaan artikel jurnal, dan terimakasih juga kepada pihak sekolah UPTD SD Negeri 18 Sumber makmur yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

27

Arifin, M. N. (2017). *Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Datar dengan Menggunakan Media Realia pada Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*. 29–34.

44

Ayu, I., Anggie, P., & Sobri, M. R. (2015). *Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno*. 4.

43

Dasar, D. I. S., Padang, U. N., & Barat, S. (2019). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(3), 233–236.

12

Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35.
<https://doi.org/10.15294/kreano.v1i1.20726>

22

Info, A. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery-Inquiry Berbantuan Lks I Ketut Sutaya SMK Negeri 1 Seririt Singaraja, Bali, Indonesia*. 3(2), 79–84.

6 *Judul – Nama Penulis*

DOI : xxxx

Janah, A. F. (2018). *Unnes Physics Education Journal*. 7(2).

13

Jarmita, N. (2014). Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Awal Sekolah Dasar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4, 1–16. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/176/157>

4

Kesumawati, N. (2008). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran 26
Mafile:///C:/Users/Personal/Downloads/1003-2126-1-SM (1).pdftematika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 228–235.

21

Mansur, N. (2018). Melatih Literasi Matematika Siswa dengan Soal PISA. *Prisma*, 1, 140–144.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/> Melatih

11

Matematika, J. D., & Safrina, K. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele*. 9–20.

19

Matematika, P. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1(2), 58–67.

1

Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika 2019*, 1214–1223. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/seсиomadika>

Pencarian, D., & Kesehatan, I. (2018). *No Title*. 6(1), 13–21.

24

Risa, M. (2016). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Aritmetika, Aljabar, Statistika, dan Geometri*. 1(July), 1–23.

Sarullo, Y., Bella, C., & Matematika, P. (2021). *Sejarah matematika dalam pembelajaran matematika*. 1(3), 1–8.

9

Sunawan, S., Ahmad Yani, S. Y., Anna, C. T., Kencana, T. I., Mulawarman, -, & Sofyan, A. (2017). Dampak Efikasi Diri terhadap Beban Kognitif dalam Pembelajaran Matematika dengan Emosi Akademik sebagai Mediator. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 28. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22742>

1

Turmuzi, M., Matematika, P., & Universitas, F. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Abstrak*. 3(2), 341–354.

18

Wahyu, K., & Mahfudy, S. (2016). Sejarah Matematika: Alternatif Strategi Pembelajaran Matematika. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 89. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.6>

15

Wardono, & Waluya, S. B. (2018). "Literasi Matematika Siswa SMP pada Pembelajaran Problem Based Learning Realistik Edmodo." *Prisma*, 1, 477–497.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20138>

4

Waskitonetyas, R. S., Studi, P., Matematika, P., & Balikpapan, U. (2016). *Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas v sekolah dasar kota balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016*. 24–32.

TURNITIN JURNAL TA SABRINA SIMBOLON FX--EDUKATIF

ORIGINALITY REPORT

44%
SIMILARITY INDEX

43%
INTERNET SOURCES

26%
PUBLICATIONS

21%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----------|
| 1 | edukatif.org
Internet Source | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Negeri Padang
Student Paper | 4% |
| 3 | journal.unnes.ac.id
Internet Source | 3% |
| 4 | gammanatconference.unigal.ac.id
Internet Source | 3% |
| 5 | jurnal.fkip-uwgm.ac.id
Internet Source | 2% |
| 6 | pt.scribd.com
Internet Source | 2% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id
Internet Source | 2% |
| 8 | fkip.ummetro.ac.id
Internet Source | 1% |
| 9 | openjournal.wdh.ac.id
Internet Source | 1% |

10	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	zombiedoc.com Internet Source	1 %
12	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.uny.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
15	ojs.umrah.ac.id Internet Source	1 %
16	id.scribd.com Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
18	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	1 %
19	j-cup.org Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %

21	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
22	jurnal.stahnmpukuturan.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
24	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1 %
25	www.coursehero.com Internet Source	1 %
26	www.researchgate.net Internet Source	1 %
27	www.semanticscholar.org Internet Source	1 %
28	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
29	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
30	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
32	core.ac.uk	

<1 %

33 eprints.unm.ac.id <1 %
Internet Source

34 moam.info <1 %
Internet Source

35 ojs.unm.ac.id <1 %
Internet Source

36 Alham Syukman Siasa, Mohammad Salam, Suhar Suhar. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL KELAS X 1 SMA NEGERI 10 KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019
Publication

37 fkip-unswagati.ac.id <1 %
Internet Source

38 zircongalaxy.wordpress.com <1 %
Internet Source

39 eprints.umm.ac.id <1 %
Internet Source

40 fin.co.id <1 %
Internet Source

41 garuda.ristekbrin.go.id <1 %
Internet Source

42

jurnalbioma.blogspot.com

Internet Source

<1 %

43

scholar.google.com

Internet Source

<1 %

44

vm36.upi.edu

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off